

**PENGARUH JUMLAH KANTOR BANK UMUM SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN PANGSA PASAR PERBANKAN
SYARIAH PERIODE 2016-2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Siti Azizatul Khalimatus Shomad
NIM: E20151089

Nama Pembimbing:

Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
NIP. 19710727 200212 1 003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
OKTOBER 2019**

**PENGARUH JUMLAH KANTOR BANK UMUM SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN PANGSA PASAR PERBANKAN
SYARIAH PERIODE 2016-2018**

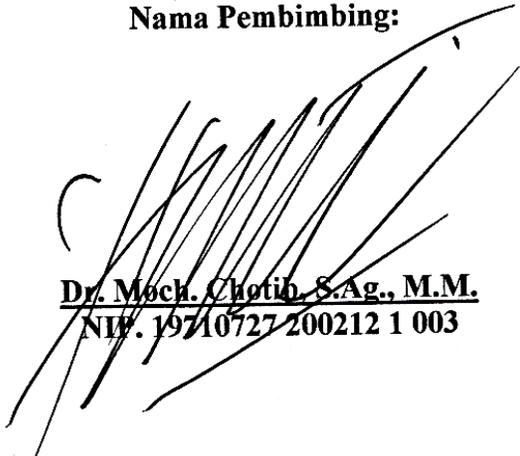
SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Siti Azizatul Khalimatus Shomad
NIM: E20151089

Nama Pembimbing:



Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
NIP. 19710727 200212 1 003

**PENGARUH JUMLAH KANTOR BANK UMUM SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN PANGSA PASAR PERBANKAN
SYARIAH PERIODE 2016-2018**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua



M. F. Hidayatullah, M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

Sekretaris



Nur Hidayat, SE., MM
NUP. 201603132

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
2. Dr. Moch Chotib, S.Ag., MM



Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

18/11-19

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يُحِلُّوْا شَعْبَةَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

العِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (QS Al-Maidah:2)*

* Al-Qur'an dan terjemahan, *Al-hidayah* .(Jakarta: PT Kalim,2010)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa terimakasih saya kepada:

1. Kedua orang tua bapak Moh. Syamsudin dan ibuk Dewi Roilah, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa dan restu yang tiada hentinya di setiap langkah untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada doa yang paling khushyuk selain do'a yang terucap dari orang tua, semoga sehat selalu agar tetap bisa menemani langkah saya selanjutnya.
2. Saudara sekandung saya, Mbak Wafi Azizatul Khotimatus Shomad, Mas Syarifudin Zuhri Shomad Dan Mas Yudi Syarifudin Shomad, terimakasih telah memberikan dukungan dan doa selama ini dan semoga kita semua menjadi anak sholehah, dan menjadi saudara yang selalu membanggakan orang tua.
3. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2015 khususnya teman-teman kelas PS3 Perbankan Syariah angkatan 2015, yang memberikan semangat dan canda tawa selama 8 semester kuliah dan berjuang bersama serta terima kasih atas dukungan dan doa-doanya.
4. Para sahabat saya Siti Zainiatus Zahro, Nur Hikmah dan Hesty Nikmatillah yang telah menemani saya suka maupun duka telah membberikan support dan doanya, semoga persahabatan kita tidak lekang oleh waktu.
5. Teman-teman KKN posko 17 angkatan 2015 khususnya Dian Maimuna yang sangat membantu saya dalam kesulitan-kesulitan saat mengerjakan skripsi ini samapai selesai.
6. Untuk teman sekamar saya Sulistia Hermawati yang sudah menemani selama berada di kos pak fadli dan menemani dalam pengurusan surat menyurat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas wadah selama menuntut ilmu.

Terimakasih yang sebesar besarnya saya ucapkan. Dan semoga sekripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk memajukan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena dengan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari ada banyak pihak yang turut membantu dan memperlancar dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dari awal hingga akhir. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nurul Setianingrum, SE,M.M Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag.,MM. Selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu tercinta dan tersayang yang telah mencurahkan segala usaha dan do'a.
6. Segenap Guru dan dosen IAIN Jember yang telah ikhlas membagi pengalaman dan ilmu.
7. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
8. Rekan-rekanku mahasiswa IAIN Jember senasib seperjuangan yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan proposal ini.

Akhirnya, kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi perbaikan penulis karya sejenis dimasa yang akan datang. Dengan ucapan *Bismillahirrahmanirrohim*, penulis persembahkan karya sederhana ini dengan harapan semoga yang sedikit ini dapat memberi manfaat kepada semuanya. Amin.

Jember,
Penulis

SITI AZIZATUL KS
NIM.E20151089

ABSTRAK

Siti Azizatul Kalimatus Shomad, Moch. Chotib, 2019: Pengaruh Jumlah Kantor Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2016-2018.

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : Bagaimana pengaruh jumlah kantor bank umum syariah, ajungan tunai mandiri (ATM) dan jumlah transaksi digital terhadap pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah pada periode 2016-2018?

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui bagaimana pengaruh jumlah kantor bank umum syariah, ajungan tunai mandiri (ATM) dan jumlah transaksi digital terhadap pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah pada periode 2016-2018?

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data *time series*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan apa yang ingin diketahui.

Hasil dari penelitian ini bahwa: Tidak terdapat pengaruh antara signifikan jumlah kantor BUS terhadap pangsa pasar. Terdapat terdapat pengaruh signifikan antara ATM terhadap pangsa pasar. Terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah transaksi digital dan pangsa pasar.

Kata Kunci: Pangsa Pasar Perbankan Syariah, Jumlah Kantor Bank Umum Syariah, Ajungan Tunai Mandiri (ATM) dan Jumlah Transaksi Digital.

ABSTRACT

Siti Azizatul Kalimatus Shomad, Moch. Chotib, 2019: *Effect of the Number of Sharia Commercial Bank Offices on the Growth of Sharia Banking Market Share in the 2016-2018 Period.*

Sharia Commercial Bank (BUS) is a bank that carries on business activities based on sharia principles which in its activities provide services in payment traffic.

The formulation of the problems examined in this thesis are: How does the influence of the number of sharia commercial bank offices, automated teller machines (ATMs) and the number of digital transactions affect the growth of the sharia banking market share in the 2016-2018 period?

This study aims to: find out how the influence of the number of Islamic commercial bank offices, automated teller machines (ATM) and the number of digital transactions on the growth of the market share of Islamic banking in the period 2016-2018?

This research is a quantitative study using time series data. Quantitative research is research that uses data in the form of numbers as a tool to analyze what information you want to know.

The results of this study that: There is no significant influence between the number of BUS offices on market share. There is a significant influence between ATMs on market share. There is a significant influence between the number of digital transactions and market share.

Keywords: Sharia Banking Market Share, Number of Sharia Commercial Bank Offices, ATMs and Number of Digital Transactions.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variabel Penelitian.....	7
2. Indikator Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis.....	10
I. Metode Penelitian.....	11
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	11
2. Populasi Dan Sampel.....	12
3. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	12
4. Analisis Data.....	13
J. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19

B. Kajian Teori	29
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	38
A. Gambaran Objek Penelitian	38
B. Penyajian Data	49
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	53
1. Uji Asumsi Klasik	53
2. Uji Hipotesis	58
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
4. Analisa Regresi Linier Berganda	54
D. Pembahasan	55
BAB IV PENUTUP	64
1. Kesimpulan	64
2. Saran –Saran	65
K. Daftar Pustaka	66
L. Lampiran-Lampiran	



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu	26
3.1 Data Triwulan Untuk Jumlah Kantor Bank Umum Syariah	50
3.2 Data Triwulan Untuk Jumlah Ajungan Tunai Mandiri (ATM)	51
3.3 Data Triwulan Untuk Jumlah Transaksi Uang Elektronik	51
3.4 Data Triwulan Untuk Pangsa Pasar (<i>Marker Share</i>) Perbankan Syariah	52
3.5 Hasil Uji Normalitas	53
3.6.1 Hasil Uji Multikolinieritas Model Summary	54
3.6.2 Hasil Uji Multikolinieritas Coeffiencets	55
3.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
3.8 Hasil Uji Outokorelasi	57
3.9 Hasil Uji t (Parsial)	58
3.10 Hasil Uji F (Simultan)	59
3.11 Hasil Koefisien Determinasi	60
3.12 Hasil Regresi Linier Berganda	60

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu	49



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Dede Rina Nurkhotimah dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi Pengaruh Indikator Keuangan Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015. Tujuan penelitian untuk meneliti, menganalisis dan menguji variabel indikator keuangan perbankan yang dinyatakan dengan variabel pendapatan bagi hasil, *capital adequacy ratio*, jumlah kantor bank syariah dan jumlah tenaga kerja bank syariah terhadap pangsa pasar perbankan syariah dari tahun 2011-2015. Dari hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pendapatan bagi hasil dan, jumlah kantor bank syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pangsa pasar. Sedangkan *capital adequacy ratio* dan jumlah tenaga kerja bank syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah.¹

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Dede Rina Nurkhotimah adalah variabel independen yang dipengaruhi oleh jumlah kantor bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Dede Rina Nurkhotimah terletak pada analisis data regresi linear berganda.

2. Wachyu Probo Asmoro dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah Di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara BOPO, ROA, CAR, dan FDR terhadap *market share* Bank Syariah secara parsial dan secara simultan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data *time series* dengan menggunakan bantuan program Eviews versi 9. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

¹ Dede Rina Nurkhotimah, "Pengaruh Indikator Keuangan Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

secara simultan variabel independen (BOPO, ROA, CAR, FDR) dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *Market Share* dengan tingkat signifikansi 5%. Secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel ROA, CAR, dan FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap *Market Share*. Sedangkan variabel BOPO memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Market Share* dengan tingkat signifikansi 5%.²

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Wahyu Probo Asmoro adalah variabel dependen yang merupakan pangsa pasar (*market share*). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Wahyu Probo Asmoro terletak pada analisis data regresi linear berganda.

3. Risky Amalia dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, dengan judul skripsi Analisis Strategi Generik dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Pangsa Pasar (Studi Kasus Kerajinan CV. Bambu Manis Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo). Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan strategi generik dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dan pangsa pasar pada kerajinan bambu “CV. Bambu Manis” Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan strategi generik terdiri dari strategi biaya rendah, diferensiasi dan fokus, namun CV. Bambu Manis usaha UMKM ini hanya menggunakan strategi fokus, penggunaan strategi fokus untuk memfokuskan usaha pada pelayanan konsumen dalam bentuk pesanan. Konsumen dapat memesan barang sesuai permintaan dan keinginannya dalam bentuk dan desain produk untuk memperoleh produk Bambu manis sehingga inilah yang menjadi pembeda usaha CV. Bambu Manis dengan usaha lain. (2) penerapan usaha generik yang terdiri dari strategi biaya rendah, diferensiasi dan fokus juga dapat meningkatkan perluasan pasar atau pangsa pasar, namun CV. Bambu Manis hanya menggunakan atau

² Wahyu Probo Asmoro, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah Di Indonesia”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018).

menerapkan suatu strategi dari ketiga strategi generik yaitu strategi fokus. Strategi fokus untuk meningkatkan perluasan pasar, CV. Bambu Manis memfokuskan sasaran atau segmen pasar pada suatu sasaran yaitu konsumen kelas menengah ke atas. Dikarenakan konsumen Bambu Manis cenderung menyukai karya seni dan produk bambu manis dijadikan sebagai pusat bisnis.³

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Risky Amalia adalah variabel dependen yang merupakan pangsa pasar (*market share*). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Risky Amalia terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.

4. Candra Dedy Hermawan dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul skripsi Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Perbankan Syariah Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Jumlah Kantor Bank Umum Syariah (JKBUS), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dana Pihak Ketiga (DPK), secara parsial dan menganalisis apakah Jumlah Kantor Bank Syariah (JKBUS), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Kantor Bank Syariah (-0.123878 dan 0.1962) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) (-0.026839 dan 0.0015) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (0.0002 dan 0.451342)

³ Risky Amalia, “Analisis Strategi Generik dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Pangsa Pasar (Studi Kasus Kerajinan CV. Bambu Manis Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember, 201)

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia.⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Candra Dedy Hermawan adalah salah satu variabel independen yang merupakan jumlah kantor bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Candra Dedy Hermawan terletak pada analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda.

5. Adivia Virawan dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh NOM, NPF, FDR, BOPO, DPK, BI Rate, IHSG, Inflasi terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu market share. Variabel NOM, FDR, DPK, BI Rate, dan IHSG berpengaruh positif terhadap *market share*. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh negatif adalah NPF, BOPO, dan Inflasi. Hasil dari model regresi linier berganda dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke 8 variabel yang diuji ada 7 variabel yang memiliki pengaruh signifikan. NOM, FDR, DPK, BI Rate, dan IHSG memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah sedangkan NPF, BOPO, memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah. Variabel inflasi memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan.⁵

⁴ Candra Dedy Hermawan, "Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Perbankan Syariah Di Indonesia", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013).

⁵ Adivia Virawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Adivia Virawan adalah variabel dependen yang merupakan *market share* atau pangsa pasar. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Adivia Virawan terletak pada analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda.

6. Nur Diana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dengan judul skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan *Electronic Money* Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji model penelitian yang digunakan dalam dan menentukan faktor-faktor ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi pendukung (*facilitating conditions*), nilai harga (*price value*), motivasi hedonis (*hedonic motivation*), persepsi keamanan teknologi (*perceived technology security*), dan kepercayaan (*trust*) memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-money* (*behavioral intention of e-money*) di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, motivasi hedonis, pengaruh sosial, kondisi pendukung, dan nilai harga terbukti memengaruhi minat konsumen untuk menggunakan e-money. Sementara, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan persepsi keamanan teknologi tidak menunjukkan adanya pengaruh pada minat penggunaan e-money. Maka dari itu, pemerintah dan perusahaan penyedia layanan e-money perlu mempertimbangkan kepercayaan, motivasi hedonis, pengaruh sosial, kondisi pendukung, dan nilai harga dalam rangka peningkatan layanan e-money atau pun pembuatan kebijakan-kebijakan dalam penyelenggaraan e-money di Indonesia.⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Nur Diana adalah pada analisis data regresi linear berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nur Diana terletak variabel yang diteliti merupakan elektronik monay.

⁶ Nur Diana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan *Electronic Money* Di Indonesia", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018)

7. Niken Lestianingsih dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, dengan judul skripsi Pengaruh DPK Dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (studi kasus pada bank umum syariah periode 2012-2016). Penelitian ini bertujuan untuk menguji DPK, NPF, ROA, CAR, FDR terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial variabel DPK dan FDR berpengaruh signifikan positif terhadap *market share*. Variabel NPF, ROA, dan CAR secara persial tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *market share*. Adapun secara simultan variabel DPK, NPF, ROA, CAR, dan FDR secara bersama-sama mempengaruhi *market share* perbankan syariah di Indonesia.⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Niken Lestianingsih adalah variabel dependen yang merupakan pangsa pasar (*market share*). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Niken Lestianingsih terletak pada analisis data regresi linear berganda.

8. Yenni Tamalasari dari Fakultas Hukum Universitas Muhamadiyah Surakarta, dengan judul skripsi Pengaruh Syariah Compliance Terhadap Market Share Bank Syari'ah (Studi Kasus Perbankan Syariah Surakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan syari'ah yang ketat mempengaruhi jumlah nasabah Bank Syari'ah serta mengetahui kualitas pelayanan mempengaruhi terhadap *Market Share* Bank Syari'ah di Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan Bank Indonesia menyatakan bahwa nasabah yang menggunakan jasa bank syari'ah, sebagian memiliki kecenderungan untuk berhenti menjadi nasabah antara lain karena keraguan atau konsistensi penerapan syari'ah. Kepatuhan dan kesesuaian bank syari'ah terhadap prinsip syari'ah sering dipertanyakan oleh para nasabah. Secara implisit hal tersebut menunjukkan bahwa praktik

⁷ Niken Lestianingsih, "Pengaruh DPK Dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (studi kasus pada bank umum syariah periode 2012-2016)". (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

perbankan syariah selama ini kurang memperhatikan prinsip-prinsip syariah, salah satu penyebab reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah hal ini juga akan berdampak pada loyalitas masyarakat menggunakan jasa bank syariah. Peningkatan reputasi dan kepercayaan nasabah dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan perkembangan bank syariah dan sekaligus prediksi keberhasilan bank syariah dimasa yang akan datang dalam rangka meningkatkan *market share*.⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Yenni Tamalasari adalah variabel dependen yang merupakan *market share* atau pangsa pasar. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Yenni Tamalasari terletak pada analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

9. Fajar Rhomadhona dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, dengan judul skripsi Pengaruh Jumlah Kantor Dan Biaya Promosi Terhadap *Market Share* Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Periode 2013-2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah kantor dan biaya promosi dengan dimediasi DPK terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia periode 2013-2017. Hasil Penelitian Ini menunjukkan bahwa jumlah kantor dengan dimediasi DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap Market Share, yang artinya apabila terjadi penurunan jumlah kantor akan meningkatkan tingkat market share perbankan syariah di Indonesia.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Fajar Rdomadhona adalah Variabel yaitu Variabel Dependen dan Independen. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan

⁸ Yenni Tamalasari, "Pengaruh Syariah Compliance Terhadap Market Share Bank Syariah (Studi Kasus Perbankan Syariah Surakarta)". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).

⁹ Fajar Rhomadhona, "Pengaruh Jumlah Kantor Dan Biaya Promosi Terhadap Market Share Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (BUS) Dan Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Periode 2013-2017". (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018).

penelitian yang dilakukan Fajar Rhomadhona Inderasari terletak pada variabel Yang tidak keseluruhan Sama.

10. Tri Yulianto dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul skripsi Pengaruh Kualitas Pelayanan ATM Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri). Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan jasa dan kepercayaan terhadap kepuasan nasabah dan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap kepuasan nasabah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data diketahui kualitas pelayanan dan kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Sedangkan hasil analisis uji F diperoleh hasil f hitung sebesar 26,396 yang lebih besar dari f tabel sebesar 4,00, berarti secara bersama-sama variabel kualitas pelayanan atm dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Hasil analisis data koefisien determinasi (R^2) diperoleh R^2 sebesar 0,339, berarti variasi perubahan variabel kepuasan nasabah dapat dijelaskan oleh variabel kualitas pelayanan (X_1) dan kepercayaan (X_2) sebesar 33,9%. Sedangkan sisanya sebesar 66,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.¹⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Tri Yulianto adalah analisis penelitian yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Tri Yulianto terletak pada Variabel Independen.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dede Rina Nurkhotimah	Pengaruh Indikator Keuangan	Penelitian ini persamaannya terletak pada	Sedangkan perbedaan penelitian ini

¹⁰ Tri Yulianto, "Pengaruh Kualitas Pelayanan ATM Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri)." (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

		Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015.	variabelnya yaitu variabel independen yang dipengaruhi oleh jumlah kantor bank syariah.	dengan penelitian yang dilakukan Dede Rina Nurkhotimah terletak pada analisis data regresi linear berganda.
2.	Wachyu Probo Asmoro	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Bank Syariah Di Indonesia.	Penelitian ini persamaannya terletak pada variabelnya yaitu variabel dependen yang merupakan pangsa pasar (<i>market share</i>).	Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Wachyu Probo Asmoro terletak pada analisis data regresi linier berganda.
3.	Risky Amalia	Analisis Strategi Generik dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Pangsa Pasar (Studi Kasus Kerajinan CV Bambu Manis Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo).	Penelitian ini persamaannya terletak pada variabelnya yaitu variabel dependen yang merupakan pangsa pasar (<i>market share</i>).	Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Risky Amalia terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.
4	Candra Dedy Hermawan	Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> Perbankan Syariah Di Indonesia.	Penelitian ini persamaannya terletak pada variabelnya yaitu salah satu variabel independen yang merupakan jumlah kantor bank syariah.	Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Candra Dedy Hermawan terletak pada analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda.

5.	Adivia Virawan	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh NOM, NPF, FDR, BOPO, DPK, BI Rate, IHSG, Inflasi terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia.	Penelitian ini persamaannya terletak pada variabelnya yaitu variabel dependen yang merupakan <i>market share</i> atau pangsa pasar.	Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Adivia Virawan terletak pada analisis yang menggunakan analisis regresi linier berganda.
6	Nur Diana	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan <i>Electronic Money</i> Di Indonesia	Penelitian ini persamaannya terletak pada analisis regresi linear berganda.	Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nur Dian terletak pada Variabelnya.
7.	Niken Lestianingsih	Pengaruh DPK Dan Kinerja Keuangan Terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah Di Indonesia (studi kasus pada bank umum syariah periode 2012-2016).	Penelitian ini persamaannya terletak pada variabelnya yaitu variabel dependen yang merupakan pangsa pasar (<i>market share</i>).	Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Niken Lestianingsih terletak pada analisis data regresi linear berganda.
8.	Yenni Tamalasari	Pengaruh Syariah Compliance Terhadap <i>Market Share</i>	Penelitian ini persamaannya terletak pada variabel dependen yang	Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan

		Bank Syari'ah (Studi Kasus Perbankan Syariah Surakarta).	merupakan <i>market share</i> atau pangsa pasar.	Yenni Tamalasari terletak pada analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.
9.	Fajar Rhomadhona	Pengaruh Jumlah Kantor Dan Biaya Promosi Terhadap Market Share Periode 2013-2017.	Penelitian ini persamaannya terletak pada Variabel yaitu Vriabel Dependen dan Independennya.	Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Fajar Rhomadhona terletak pada Variabel yaitu tidak semua digunaka Variabel sama.
10	Tri Yulianto	Pengaruh Kualitas Pelayanan Atm Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri)	Penelitian ini persamaannya terletak pada analisis penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.	Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Tri Yulianto terletak pada Variabel Independen.

11. Kajian Teori

a. Pangsa Pasar

Ada beberapa pembahasan tentang teori pangsa pasar. Saat ini sudah banyak kita temukan materi ataupun makalah tentang pangsa pasar agar lebih memberikan pemahaman bagi masyarakat dalam pentingnya pangsa pasar. Ada beberapa para ahli yang mengartikan pangsa pasar salah satunya adalah Philip Kotler yang mengartikan pangsa pasar sebagai berasnya bagian penjualan yang memiliki kompetitor di pasar yang relevan.

Kebijaksanaan pemasaran harus dapat menentukan gambaran yang jelas dan terarah tentang apa yang akan dilakukan oleh perusahaan di dalam menggunakan setiap kesempatan atau peluang-peluang yang ada pada beberapa pasar sebagai sasaran penjualan. Kebijakan pemasaran merupakan rencana yang menyalurkan, terpadu dan menyatu dalam bidang pemasaran yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan. Untuk dapat mencapai penjualan perusahaan yang maksimal, maka penentuan kebijaksanaan pemasaran harus didasarkan pada analisis lingkungan perusahaan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan perusahaan. Dengan demikian perlu dilakukan analisis market share sebagai unsur ukuran atau kriteria tentang keberhasilan suatu perusahaan dalam mengejar tujuan dan sasaran yang diinginkan. Pangsa pasar atau Market Share adalah persentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah kategori produk atau servis yang telah dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk atau servis tertentu yang dikeluarkan sebuah perusahaan dalam kategori yang sama.¹¹

Kegiatan perusahaan yang dilaksanakan untuk meningkatkan market share harus diarahkan kepada langganan guna menarik dan mendorong mereka melakukan pembelian serta kepada calon konsumen dan pelanggan yang sudah ada, agar mereka tidak beralih ke produk lain. Oleh karena itu, dibutuhkan taktik utama dalam mendukung strategi yang digunakan untuk menguasai pangsa pasar dari sebuah kategori.¹²

Pangsa Pasar adalah strategi pemasaran yang melibatkan membagi target market yang luas ke dalam himpunan bagian dari konsumen, bisnis, atau negara-negara yang memiliki, atau yang dianggap memiliki, kebutuhan umum, kepentingan, dan prioritas, dan kemudian merancang dan menerapkan strategi untuk menargetkan mereka. Strategi segmentasi pasar biasanya digunakan untuk mengidentifikasi dan selanjutnya

¹¹ Thorik Gunara, *Marketing Muhammad "Strategi Andal dan Jitu Praktik Bisnis Nabi Muhammad saw"* (Bandung: Masania Prima, 2007), 31.

¹² Ibid 32

menentukan target pelanggan, dan memberikan data pendukung untuk elemen rencana pemasaran seperti posisi untuk mencapai tujuan rencana pemasaran tertentu. Bisnis dapat mengembangkan strategi diferensiasi produk, atau pendekatan dibedakan, yang melibatkan produk tertentu atau lini produk tergantung pada permintaan spesifik dan atribut dari target segmen.¹³

Permintaan perusahaan merupakan suatu fungsi yang dinamakan "company demand function" atau dinamakan juga "sales response function". Permintaan perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor permintaan pasar dan pengaruh-pengaruh terhadap market share. Apa yang dapat dilakukan pemimpin pasar untuk mempertahankan wilayahnya? Respons paling konstruktif adalah inovasi berkelanjutan. Pemimpin harus memimpin industri dalam mengembangkan produk baru dan layanan pelanggan, efektivitas distribusi, penurunan biaya,. Perusahaan pemimpin harus terus meningkatkan kekuatan dan nilai kompetitifnya bagi pelanggan dengan memberikan solusi komprehensif.¹⁴

Setiap perbankan memiliki pangsa pasarnya sendiri, besarnya pangsa pasar yang dimiliki oleh suatu bank adalah 0 sampai dengan 100 dari total keseluruhan pasar. Perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih baik akan menikmati keuntungan dari penjualan produk dan kenaikan harga sahamnya serta mendapatkan kinerja yang baik. Pangsa pasar telah menjadi pusat perhatian perusahaan dalam menilai kekuatan pasar. Pangsa pasar yang besar biasanya menandakan kekuasaan pasar yang besar, sebaliknya pangsa pasar yang kecil maka perusahaan tidak mampu bersaing dalam tekanan persaingan.

Pangsa pasar adalah porsi dari penjualan industri dari barang atau jasa yang dikendalikan oleh perusahaan. Analisis pangsa pasar mencerminkan kinerja pemasaran yang dikaitkan dengan posisi persaingan perusahaan dalam suatu industri. Ada dua teori besar mengenai pangsa

¹³ Pengertian kualitas di akses dari <http://initu.id/pengertian-jenis-teori-contoh-pangsa-pasar-dan-strategi-mempertahankannya/> di akses pada tanggal 13/02/2019 pukul 06.03.

¹⁴ Kotler, Philip dan kelvin. "Manajemen Pemasaran", Erlangga (Jakarta, 2008) 332.

pasar yaitu SCP (structure conduct performance) dan teori efisiensi. Teori SCP merupakan suatu model untuk menghubungkan antara struktur pasar suatu industri dengan perilaku perusahaan serta kinerjanya (Stiawan,2010)

Pangsa pasar adalah (market segment) bagian dari keseluruhan permintaan suatu barang yang mencerminkan golongan konsumen menurut ciri khasnya, seperti dari tingkat pendapatan, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan juga status sosial. Market share ialah bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan dan seluruh potensi jual, biasanya dinyatakan dalam persentase. Atau Pangsa pasar (market share) adalah persentase total dari penjualan suatu perusahaan (dari seluruh sumber) dengan total penjualan jasa ataupun produk dalam industri.

Pada penelitian Mirzai (2011) berpendapat bahwa pangsa pasar mencerminkan posisi kompetitif perusahaan saat ini, sehingga perusahaan dengan pangsa pasar yang tinggi dianggap lebih memenuhi kebutuhan pelanggan dan, oleh karena itu menjadikan mereka sebagai penguasa pasar dibandingkan dengan pesang mereka yang lain yang mempunyai pangsa pasar yang lebih kecil.

b. Bank Umum Syariah

Kata "Bank" berasal dari bahasa Italia *banque* atau *banca* yang berarti bangku, para bankir di Florence pada masa Renessains melakukan transaksi mereka dengan duduk di meja penukaran uang, berbeda dengan pekerjaan kebanyakan orang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja.

Pengertian Bank Syariah Bank secara bahasa diambil dari bahasa Itali, yakni banco yang mempunyai arti meja. Penggunaan istilah ini disebabkan dalam realita kesehariannya bahwa setiap proses dan transaksi sejak dahulu dan mungkin di masa yang datang dilaksanakan di atas meja. Dalam bahasa arab, bank biasa disebut dengan mashrof yang bearti tempat

berlangsung saling menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau selain untuk melakukan muamalat.¹⁵

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank Syariah, ketika sejumlah instrumen atau operasinya bebas dari bunga. Bank Syariah, selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial. (Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan 2005).

Bank berdasarkan syariah Islam (Bank Islam) adalah lembaga perbankan yang sistem operasinya berdasarkan syariah Islam. Ini berarti operasi perbankan mengikuti tatacara berusaha dan perjanjian berusaha berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah Rasul Muhammad SAW. Dalam operasinya Bank Islam menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya yang sesuai dengan tuntunan syariah Islam, tidak menggunakan bunga (Aziz, 1992: 1). Menurut undang-undang No 10 Tahun 1998 dari perubahan undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberika jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹⁶

¹⁵ Djazuli dan Yadi Yanuari, Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan), Rajawali Press, (Jakarta: 2001), 53

¹⁶ Pengertian kualitas di akses dari <https://www.hestanto.web.id/bank-syariah/> di akses pada tanggal 13/02/2019 pukul 06.20.

Bank Umum Syariah (BUS) menurut UU No 20 tahun 2008 adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹⁷

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat. Dana yang telah terhimpun, kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Kegiatan bank mengumpulkan dana disebut dengan funding, sementara kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat oleh bank disebut financing atau leading. Dalam menjalankan dua aktivitas besar tersebut, bank syariah harus menjalankan sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan yang berlaku. Legalitas bank syariah di Indonesia telah dilindungi oleh hukum semenjak dikeluarkannya UU Perbankan No 7 tahun 1992 yang kemudian direvisi ke dalam UU No 10 tahun 1998. Namun, karena dirasa belum spesifik dan kurang mengakomodasi karakteristik operasional perbankan syariah yang mana di sisi lain pertumbuhan dan volume usaha bank syariah berkembang cukup pesat maka UU No 10 tahun 1998 disempurnakan lagi sesuai keadaan perbankan yang tertuang dalam UU No 21 tahun 2008.

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al Quran dan Hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al Quran dan hadis Rasulullah SAW. Oleh karena itu didirikannya lembaga perbankan yang bebas bunga diharapkan mampu membawa perubahan bagi peningkatan mutu dan kualitas perekonomian masyarakat Indonesia.

c. Kantor

Kantor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah balai (gedung, rumah, atau ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan atau juga disebut tempat bekerja.

¹⁷ Pengertian kualitas di akses dari <http://www.ojk.go.id> di akses pada tanggal 27/3/2019 pukul 12.56

Kantor merupakan tempat dimana orang-orang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama. Berbagai macam kegiatan dapat dilakukan seseorang di dalam kantor, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sedarmayanti (2009), bahwa kantor merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan penanganan informasi, mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, sampai mendistribusikan informasi. Sedangkan menurut Nuraida (2008), kantor adalah tempat diselenggarakannya kegiatan tata usaha dimana terdapat ketergantungan sistem antara orang, teknologi dan prosedur untuk menangani data dan informasi mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, sampai menyalurkannya. Dari beberapa pendapat mengenai pengertian kantor diatas, dapat disimpulkan bahwa kantor merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penanganan informasi dan data, mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, sampai menyalurkannya.

Selain dari pengertian diatas, ada beberapa pengertian kantor secara statis menurut beberapa ahli diantaranya yaitu :

Menurut kantor adalah setiap tempat yang biasanya dipergunakan untuk melaksanakan pekerjaan tata usaha, dengan nama apapun juga tempat tersebut mungkin diberikan. Prajudi kantor adalah unit organisasi terdiri atas tempat, staf personel dan operasi ketatausahaan guna membantu pimpinan.¹⁸

Tujuan kantor didefinisikan sebagai pemberian pelayanan komunikasi dan perekaman. Dari definisi tersebut, Mills memperluas menjadi fungsi kantor (pekerjaan yang dilakukan) yakni sebagai berikut:

- a) Menerima Informasi (to receive information) Menerima informasi dalam bentuk surat, panggilan telepon, pesanan, faktur, dan laporan mengenai berbagai kegiatan bisnis.
- b) Merekam/ menyimpan data-data serta informasi (to record information) Tujuan pembuatan rekaman adalah menyiapkan

¹⁸ Atmosudirjo, S. Praudi. "Kesekretarisan Dan Administrasi Perkantoran", Ghalia Indonesia, (Jakarta: 1982) 25.

informasi sesegera mungkin apabila manajemen meminta informasi tersebut. Beberapa rekaman diminta untuk disimpan menurut hukum, atau disimpan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam perencanaan dan pengendalian perusahaan seperti rincian negoisasi, transaksi, korespondensi, pesanan, faktur atau ringkasan rincian seperti laporan keuangan, laopran persediaan, dll.

c) Mengatur Informasi (to arrange information)

Informasi yang diakumulasi oleh kantor jarang dalam bentuk yang sama layaknya ketika diberikan, seperti mengumpulkan informasi dan sumber yang berbeda dan membuat perhitungan/pembukuan. Kantor bertanggungjawab memberikan informasi dalam bentuk terbaik dalam melayani manajemen, seperti penyiapan faktur/kuitansi, penetapan harga, akuntansi, laporan keuangan, dll.

d) Memberi Informasi (to give information) Bila manajemen diminta sejumlah informasi yang diperlukan, kantor memberikan informasi tersebut dari rekaman yang tersedia. Sebagian informasi yang diberikan bersifat rutin, sebagian bersifat khusus. Informasi-informasi tersebut diberikan baik secara lisan maupun tulisan. Contoh informasi tersebut pesanan, anggaran, faktur/kuitansi, laporan perkembangan, laporan keuangan, dll

e) Melindungi Aset (to safeguard assets)

Selain empat fungsi di atas, masih ada fungsi lain dari kantor yaitu mengamati secara cermat berbagai kegiatan dalam perusahaan seperti diperlihatkan di dalam rekaman dan mengantisipasi segala hal yang tidak menguntungkan yang mungkin terjadi. Misalnya melaporkan adanya kekurangan persediaan, melaporkan adanya sejumlah hutang yang mungkin tidak terbayar saat akan jatuh tempo, rekaman vital seperti kontrak besar harus dilindungi secara tepat, uang tunai harus disimpan di dalam lemari besi maupun di dalam bank. Kantor harus

berhati-hati terhadap makna rekaman dan memperhatikan dengan segera.¹⁹

d. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Kartu ATM adalah jenis APMK yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai atau pemindahan dana, yakni kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank (LBS) yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.²⁰

e. Transaksi Digital

Alat pembayaran yang menggunakan kartu dibagi kedalam dua jenis, yaitu *prepaid product* dan *access product*. *E-money* adalah produk yang masuk ke dalam kategori *prepaid product* sedangkan kartu debit atau kredit adalah contoh dari *access product*. Secara umum *e-money (prepaid product)* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Nilai uang yang tercatat dalam instrument *e-money (stored value)* akan berkurang ketika konsumen melakukan transaksi.
- 2) Dana yang terekam di dalam *e-money* sepenuhnya hak konsumen.
- 3) Pada saat transaksi, perpindahan dana dalam bentuk *electronic value* dari *e-money* kepada terminal *merchant* dapat dilakukan secara *offline*. Dalam hal ini verifikasi cukup dilakukan pada level *merchant (point of sale)*, tanpa harus *on-line* ke komputer penerbit *e-money*.

¹⁹ Geoffrey Mills, "Manajemen Perkantoran Moderen", Binarupa Aksara (Jakarta: 1991)

²⁰ Ir. R. Serfianto Dibyo Purnomo, dkk. "*Untung Dengan Kartu Kredit, Kartu Atm-Debit & Uang Elektronik*", Jakarta: Visimedia 2012, hlm. 83



BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Perbankan Dunia

Usaha perbankan itu sendiri baru dimulai dari zaman Babylonia kemudian dilanjutkan ke zaman Yunani kuno dan Romawi. Namun, pada saat itu tugas utama bank hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang. Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia maka perkembangan perbankan pun semakin pesat karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan. Perkembangan perdagangan semula hanya di daratan Eropa akhirnya menyebar ke Asia Barat. Sebaliknya, perkembangan perbankan di daratan Inggris baru di mulai pada abad ke-16. Namun, karena Inggris yang begitu aktif mencari daerah perdagangan yang kemudian dijajah maka perkembangan perbankan pun ikut dibawa ke negara jajahannya.

Di Babylonia pada masa Hammurabi (Abad 18 SM), telah dibuat catatan pinjaman oleh para pendeta dalam rumah ibadah, hal ini merupakan konsep pertama perbankan sebagai tempat penyimpanan barang berharga, yaitu emas, dan melakukan pertukaran barang-barang.

Kerajaan Roma mengadopsi kegiatan perbankan tersebut dan mengatur seluruh kegiatan perbankan di Yunani. Pada Abad 2 SM seluruh utang secara resmi dibebaskan dengan pembayaran kepada bank dan pejabat publik (sebagai notaris saat ini) dibentuk untuk membuat akta yang khusus untuk urusan pembebasan utang tersebut. Bank-bank yang sudah terkenal pada saat itu di benua Eropa adalah Bank Valensia tahun 1171, kemudian menyusul Bank of Genoa dan Bank of Barcelona tahun 1320

Pada awal Abad ke-14 ada 2 (dua) orang keluarga bersaudara di kota Florence, Italia, yaitu Bardi dan Peruzzi, telah bertumbuh menjadi keluarga kaya dari kegiatan bisnis jasa keuangan. Mereka menerima

penitipan uang dan menyalurkannya dengan para rentenir uang, yang disebut sebagai “papacy”.

Pada Tahun 1340 Edward III dari Inggris berada dalam pembiayaan perang yang sangat besar dengan Prancis. Raja Edward III melakukan pinjaman ke bank di Florence milik Peruzzi dan Bardi, masing-masing sebesar 600,000 emas dari Peruzzi dan 900,000 emas dari Bardi, pada tahun 1345 dia mengalami gagal bayar, yang mengakibatkan penurunan modal bagi perbankan tersebut dan hampir bangkrut, walaupun masih bisa bertahan sampai akhir Abad ke-15.

Dalam Abad ke-16 mata uang (*currency*) atau uang kartal meliputi uang logam, dan warkat komersial yang dapat dijadikan sebagai alat pembayaran. Dalam perkembangan selanjutnya sebelum berakhirnya zaman merkantilisme ini, kemudian warkat komersial tersebut mengilhami pembuatan uang kertas sebagai salah satu jenis uang kartal (*currency*).

Jumlah uang yang disimpan dalam bank oleh debitur sangat besar sehingga gampang untuk disalurkan dengan para peminjam dengan bunga yang tinggi. Transformasi pergerakan peminjaman uang dari saudagar-saudagar pemberi pinjaman ke bank swasta sangat besar terjadi pada abad ke-17 dan ke-18. Di Inggris, keluarga Goldsmiths sebelumnya banyak menyimpan dana, mulai meminjamkan uang yang akhirnya pada abad ke-18 mereka mendirikan bank untuk membiayai bisnis mereka dengan nama Goldsmiths.

Meskipun demikian perkembangan perbankan belum begitu baik. Hal tersebut terlihat dari kejatuhannya bursa efek di Amerika Serikat pada tahun 1929. Dua tahun kemudian di Eropa terjadi pula kejatuhan umum di lapangan kredit, dalam hal ini banyak bank yang jatuh bangkrut

Dalam suasana yang kritis dalam kehidupan perbankan saat itu, beberapa usaha telah dilakukan untuk menciptakan dasar kerja sama bagi sistem pembayaran internasional yang baru, dan kerja sama di lapangan ekonomi. Pada tahun 1920 diadakan konferensi di Brussel dengan

dukungan Liga Bangsa-Bangsa, konferensi ini berpendapat harus didirikan bank-bank sentral di setiap negara, dan mereka harus menjalankan pengendalian keuangan, seperti yang dijalankan oleh Bank of England.

2. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia

a. Masa Sebelum Kemerdekaan

Kehadiran institusi perbankan Pertama di Indonesia tidak terlepas dari adanya kolonial Hindia Belanda *reenigde Oost-Indische Compagnie (VOC)* di Indonesia, VOC yaitu perusahaan induk penghimpun perusahaan-perusahaan dagang Belanda, mereka mengukuhkan kekuasaannya di Batavia pada 1619. Untuk memperlancar dan mempermudah aktivitas perdagangan VOC di Nusantara, pada 1746 didirikan *De Bank van Leening* tepatnya pada tanggal 20 Agustus 1746. Namun pada perjalanannya, *De Bank van Leening* tidak dapat beroperasi dengan baik, kemudian dilebur ke dalam *De Bankcourant* yang didirikan pada tanggal 1 September 1752 dan namanya berubah menjadi *De Bankcourant en Bank van Leening* pada tanggal 5 September 1752. Tapi *De Bankcourant en Bank van Leening* juga tidak dapat beroperasi dengan baik dan akhirnya ditutup karena bangkrut, *De Bank van Leening* dan kemudian berubah menjadi *De Bank Courant en Bank van Leening* pada 1752. Pada akhir abad ke-18, VOC telah mengalami kemunduran, bahkan kebangkrutan. Maka kekuasaan VOC di nusantara diambil alih oleh pemerintah Kerajaan Belanda. Setelah masa pemerintahan Herman William Daendels dan Janssen, Hindia Timur akhirnya jatuh ke tangan Inggris. Sejarah perbankan juga mencatat beberapa bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda. Bank-bank yang ada itu antara lain:

1. De Javasce NV.
2. De Post Poar Bank.
3. Hulp en Spaar Bank.
4. De Algemenevolks Crediet Bank.

5. Nederland Handles Maatscappi (NHM).
6. Nationale Handles Bank (NHB).
7. De Escompto Bank NV.

De Javasche Bank yang didirikan pada tahun 1828, merupakan bank Belanda yang berhasil berkembang dan merupakan cikal bakal bank sentral Indonesia di kemudian hari. Bank Belanda lainnya seperti Nederlandsch Indische Escompto Maatschapij, Nederlandsch Indische Handelsbank, dan Nederlandsche Handel Maatschapij mulai beroperasi berturut-turut pada tahun 1857, 1864, dan 1883. De Javasche Bank oleh pemerintah Hindia Belanda, bank tersebut diberi monopoli untuk mengeluarkan uang yang semula pengedarannya ditangani oleh pemerintah sendiri. Sejak itu bank tersebut terkenal sebagai bank sirkulasi, atau *bank of issue*. Dari fungsinya seperti itu, maka bank tersebut merupakan bankir bagi pemerintah Hindia Belanda, meskipun belum menjadi bank sentral penuh, karena hanya menjalankan beberapa tugas yang biasa dilakukan oleh Bank Sentral, yaitu diantaranya: mengeluarkan dan mengedarkan uang kertas; mendiskonto wesel, surat hutang jangka pendek, dan obligasi negara; menjadi kasir pemerintah; menyimpan dan menguasai dana-dana devisa; dan bertindak sebagai pusat kliring sejak tahun 1909. Meskipun menjalankan tugasnya sebagai bank sirkulasi tetapi tugas sebagai bank umum pun tetap dijalankannya, sehingga turut bersaing dengan bank-bank lain.

Pada masa kolonial, terjadi pasang surut jumlah bank. Menjelang pecahnya Perang Dunia II, Pemerintah Hindia Belanda melikuidasi tiga bank Jepang yang beroperasi saat itu. Dan pada saat Jepang berkuasa atas Asia Pasifik, bank-bank Belanda, Inggris, dan termasuk beberapa bank Cina dilikuidasi oleh Jepang, Jepang yang memerintah hanya mengakui pemerintahan Jepang yang mengedalikan seluruh keuangan dan sistem perbankan hanya ada satu bank yang beroperasi oleh putra Indonesia yaitu Bank Rakyat

Indonesia (*Algemeene Volkscrediet Bank*) yang namanya Jepangnya *Syomin Ginko*. De Javasche Bank pada zaman Belanda ini merupakan bank yang bertindak sebagai Bank Sentral, dan pada zaman penjajahan Jepang bank tersebut dikuasai oleh pemerintahan tentara Jepang. Setelah merdeka bank tersebut kemudian beroperasi lagi, bahkan selama beberapa tahun berfungsi lagi sebagai Bank Sentral meskipun berkedudukan sebagai badan usaha swasta dan sebagian sahamnya ada di tangan asing. Mengingat hal-hal demikian maka dilakukan nasionalisasi De Javasche Bank berdasarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 1951 tentang Nasionalisasi De Javasche Bank, undang-undang tersebut disahkan tanggal 6 Desember 1951.

b. Masa Setelah Kemerdekaan

Keberadaan Perbankan syariah di Indonesia diawali dari adanya rekomendasi lokakarya Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk mendirikan perbankan syariah pada tahun 1990. Kemudian pada tahun 1992, Indonesia memasuki era dual banking system dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang memperbolehkan bank untuk beroperasi dengan prinsip bagi hasil serta memungkinkan bank konvensional untuk membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Pada tahun 2009, diterbitkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004, yang mengatur mengenai instrumen pasar uang antar bank syariah (PUAS) dan kebijakan moneter berdasarkan prinsip syariah. Di samping itu, dalam hal perpajakan juga mulai diatur pada tahun 2008 dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang diperjelas dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009

tentang Pajak Penghasilan Kegiatan Usaha Berbasis Syariah, yang mendorong netralitas perpajakan bank syariah.

3. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Peran dan fungsi bank syariah, di antaranya sebagai berikut:¹

1. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (mudharabah), dan giro (wadiah), serta menyalurkannya kepada sektor riil yang membutuhkan.
2. Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
3. Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
4. Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.

4. Tujuan Bank Syariah

Upaya pencapaian keuntungan yang setinggi-tingginya (profit maximization) adalah tujuan yang biasa dicanangkan oleh bank komersial, terutama bank konvensional. Berbeda dengan tujuan bank konvensional, bank syariah berdiri untuk menggalakkan, memelihara dan mengembangkan jasa-jasa serta produk-produk perbankan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mendukung aktivitas investasi dan bisnis yang ada di lembaga keuangan sepanjang aktifitas tersebut tidak dilarang dalam Islam. Selain itu, bank syariah harus lebih menyentuh kepentingan masyarakat kecil.

5. Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah

¹ Imamul Arifin, "Membuka Cakrawala Ekonomi", Setia Purna Inves, (Jakarta: 2007), 14.

Secara garis besar, hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam ditentukan oleh hubungan akad yang terdiri dari lima konsep dasar akad. Bersumber dari kelima konsep dasar inilah dapat ditemukan produk-produk bank syariah. Kelima konsep tersebut yaitu (Muhammad, 2005: 86-87):

a. Prinsip Simpanan Murni (al-Wadi'ah)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang berlebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk al-Wadi'ah. Fasilitas al-Wadi'ah biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito. Dalam dunia perbankan konvensional al-Wadi'ah identik dengan giro.

b. Prinsip Bagi Hasil (syirkah)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah mudharabah dan musyarakah. Lebih jauh prinsip mudharabah dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan musyarakah lebih banyak untuk pembiayaan atau penyertaan.

c. Prinsip Jual Beli (at-Tijarah)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin). Implikasinya dapat berupa murabahah, salam, dan istishna'.

d. Prinsip Sewa (al-Ijarah)

Prinsip ini secara garis besar terbagi atas dua jenis, pertama ijarah sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (operating lease). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu equipment yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah. Kedua, bai al-takjiri atau ijarah al-muntahiyah bit tamlik merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (financial lease).

e. Prinsip Jasa (al-Ajr wal Umulah)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk-bentuk yang berdasarkan prinsip ini antara lain bank garansi, kliring, inkaso, jasa transfer, dan lain-lain. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep al-Ajr wal Umulah.

6. Peraturan Terkait Perbankan Syariah

Telah terbitnya beberapa undang-undang yang terkait dengan perbankan syariah serta meningkatnya kebutuhan masyarakat Indonesia akan jasa-jasa perbankan syariah, menjadi salah satu dasar terbitnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Undang-undang tersebut juga mempertimbangkan bahwa kondisi perbankan syariah yang memiliki kekhususan dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Sebagai otoritas yang menaungi perbankan syariah, pada tahun 2014 sampai dengan awal 2017 OJK telah menerbitkan beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut:

a. Peraturan terkait Produk Perbankan Syariah

- 1) POJK Nomor 24/POJK.03/2015 tentang Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.

b. Peraturan terkait Kelembagaan dan Profesi

- 1) POJK Nomor 2/POJK.03/2016 tentang Pengembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank.
 - 2) POJK Nomor 3/POJK.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
 - 3) POJK Nomor 64/POJK.03/2016 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional menjadi Bank Syariah.
- c. Peraturan terkait Tata Kelola
- 1) POJK Nomor 44/POJK.03/2015 tentang Sertifikasi Kompetensi Kerja Bagi Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
 - 2) POJK Nomor 65 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- d. Peraturan terkait Tingkat Kesehatan Perbankan
- 1) POJK Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
 - 2) POJK Nomor 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah POJK Nomor 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah
 - 3) POJK Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
 - 4) POJK Nomor 66 /POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²
7. Kegiatan usaha yang hanya dapat dilakukan oleh Bank Umum Syariah (BUS)
- a. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan

² Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017-2019

Prinsip Syariah, antara lain, seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah*.;

- b. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan Prinsip Syariah;
 - c. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah;
 - d. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada BUS atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah;
 - e. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan Prinsip Syariah; dan
 - f. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal.³
8. Perizinan Kelembagaan

1. Pada tahun 2016 Otoritas Jasa Keuangan menerima 28 permohonan perizinan kelembagaan perbankan syariah berupa permohonan izin usaha pendirian bank, permohonan perubahan kegiatan usaha dari bank konvensional menjadi bank syariah, perubahan nama bank, pencabutan izin usaha, dan permohonan akuisisi dengan hasil 8 permohonan telah disetujui, 1 permohonan dihentikan, 2 permohonan dibatalkan, 5 permohonan dikembalikan karena tidak memenuhi ketentuan yang berlaku, dan 12 permohonan masih dalam proses penyelesaian. Selama tahun 2016 tidak ada izin prinsip yang dikeluarkan, namun terdapat 4 persetujuan izin usaha BPRS, 1 persetujuan konversi BUK menjadi BUS, 1 izin perubahan nama BUS dan terdapat 2 BPRS yang dicabut izin usahanya oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sementara itu, dengan adanya pendirian BUS baru hasil konversi PT Bank Aceh namun tidak diikuti dengan adanya pembukaan UUS selama tahun 2016, maka terjadi pergeseran jumlah

³ Booklet Perbankan Indonesia 2018

BUS dari 12 menjadi 13 BUS sedangkan UUS berkurang dari 22 menjadi 21 UUS yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Terkait pengembangan jaringan kantor perbankan syariah, terdapat 207 permohonan jaringan kantor perbankan syariah yang terdiri dari pembukaan kantor, penutupan kantor, dan pemindahan alamat kantor masing-masing sebanyak 35, 99, dan 73 permohonan dengan hasil 151 permohonan telah disetujui, 6 permohonan ditolak, 4 permohonan dibatalkan, 26 permohonan dikembalikan karena belum memenuhi ketentuan yang berlaku, dan 20 permohonan masih dalam proses penyelesaian.

2. Pada tahun 2017 Otoritas Jasa Keuangan menerima 381 (tiga ratus delapan puluh satu) permohonan perizinan terdiri dari perizinan kelembagaan sebanyak 373 (tiga ratus tujuh puluh tiga) permohonan dan perizinan produk baru sebanyak 8 (delapan) permohonan. Dari seluruh permohonan yang masuk, sebanyak 312 (tiga ratus dua belas) permohonan telah selesai diproses. Sementara, 69 (enam puluh sembilan) permohonan masih dalam proses yang terdiri dari perizinan kelembagaan sebanyak 64 (enam puluh empat) permohonan dan perizinan produk baru sebanyak 5 (lima) permohonan. Sejumlah 69 (enam puluh sembilan) permohonan dalam proses tersebut yaitu sedang dalam proses penelitian administratif, permintaan informasi dan rekomendasi dari satuan kerja terkait, analisis substansi serta permintaan kelengkapan dan/atau perbaikan dokumen pengajuan.

Terkait perizinan kelembagaan sebanyak 373 (tiga ratus tujuh puluh tiga) permohonan, 309 (tiga ratus sembilan) permohonan telah selesai diproses dengan hasil 238 (dua ratus tiga puluh delapan) disetujui, 4 (empat) ditolak/dihentikan, 67 (enam puluh tujuh) dikembalikan/dibatalkan dan 64 (enam puluh empat) masih dalam proses penyelesaian, sebagaimana rincian pada tabel 2.14.

Sementara itu, terkait jaringan kantor perbankan syariah, pada tahun 2017 terdapat 232 (dua ratus tiga puluh dua) permohonan yang

terdiri dari pembukaan kantor baru BUS/UUS sebanyak 21 (dua puluh satu) outlet, pemindahan alamat kantor BUS/UUS sebanyak 75 (tujuh puluh lima) outlet, penutupan kantor BUS/UUS sebanyak 61 (enam puluh satu) outlet, pembukaan LSB di BUK sebanyak 53 (lima puluh tiga) outlet, penutupan LSB di BUK sebanyak 14 (empat belas) outlet, pembukaan KC BPRS sebanyak 5 (lima) outlet dan pemindahan alamat kantor pusat BPRS sebanyak 3 (tiga) outlet. Dari sejumlah 232 (dua ratus tiga puluh dua) permohonan tersebut, telah selesai diproses sebanyak 211 (dua ratus sebelas) jaringan kantor dengan hasil: 203 (dua ratus tiga) disetujui, 1 (satu) dihentikan, 4 (empat) dibatalkan, 3 (tiga) dikembalikan, dan 21 (dua puluh satu) masih dalam proses penyelesaian.

9. Struktur Bank Umum Syariah



C. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data time series. Data dalam penelitian ini adalah laporan data jumlah bank umum syariah dan laporan mengenai jumlah pangsa pasar perbankan syariah yang diambil selama periode januari 2016 – desember 2018.

1. Deskripsi Data Jumlah Kantor Bank Umum Syariah

Deskripsi jumlah kantor bank umum syariah berdasarkan keseluruhan kantor wilayah di Indonesia.

Tabel 3.1
Data Triwulan Untuk Jumlah Kantor Bank Umum Syariah
Periode 2016 – 2018

No.	Bulan	Jumlah Kantor Bank Umum Syariah
1.	Maret 2016	1918
2.	Juni 2016	1807
3.	September 2016	1897
4.	Desember 2016	1869
5.	Maret 2017	1849
6.	Juni 2017	1849
7.	September 2017	1850
8.	Desember 2017	1825
9.	Maret 2018	1822
10.	Juni 2018	1827
11.	September 2018	1862
12.	Desember 2018	1875

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah (SPS) Desember 2016, Desember 2017 dan Desember 2018

Dalam jumlah kantor bank umum syariah (BUS) mengalami fluktuasi dalam data triwulan I – IV yang menunjukkan tahun 2016 sampai 2018. Menyangkut jumlah kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang diakumulasikan dari banyak wilayah yang sudah tercatat pada data laporan triwulan OJK.

2. Deskripsi Data Jumlah Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Deskripsi jumlah kantor bank umum syariah berdasarkan keseluruhan kantor wilayah di Indonesia.

Tabel 3.2
Data Triwulan Untuk Jumlah Ajungan Tunai Mandiri (ATM)
Periode 2016 – 2018

No.	Bulan	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
1.	Maret 2016	3568
2.	Juni 2016	3583
3.	September 2016	3127
4.	Desember 2016	3127
5.	Maret 2017	2533
6.	Juni 2017	2536
7.	September 2017	2537
8.	Desember 2017	2585
9.	Maret 2018	2350
10.	Juni 2018	2598
11.	September 2018	2772
12.	Desember 2018	2791

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah (SPS) Desember 2016, Desember 2017 dan Desember 2018

3. Deskripsi Data Jumlah Transaksi Uang Elektronik

Deskripsi Jumlah Transaksi Uang Elektronik berdasarkan data statistik pembayaran di Indonesia.

Tabel 3.3
Data Triwulan Untuk Jumlah Transaksi Uang Elektronik
Periode 2016 –2018

No.	Bulan	Jumlah Transaksi Uang Elektronik
1.	Maret 2016	492.166
2.	Juni 2016	673.151
3.	September 2016	544.916
4.	Desember 2016	749.766
5.	Maret 2017	746.397
6.	Juni 2017	1.019.650
7.	September 2017	817.366

8.	Desember 2017	1.957.290
9.	Maret 2018	3.360.791
10.	Juni 2018	3.469.727
11.	September 2018	3.517.835
12.	Desember 2018	5.886.152

Sumber: Data Laporan Bank Indonesia

4. Deskripsi Pangsa Pasar Perbankan Syariah

Deskripsi Pangsa Aset Perbankan Syariah Terhadap Total Perbankan Di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4
Data Triwulan Untuk Pangsa Pasar (*Marker Share*)
Perbankan Syariah Periode 2016 – 2018

No.	Bulan	Pangsa Pasar (<i>Marker Share</i>)
1.	Maret 2016	4,87
2.	Juni 2016	4,85
3.	September 2016	5,17
4.	Desember 2016	5,33
5.	Maret 2017	5,29
6.	Juni 2017	5,42
7.	September 2017	5,57
8.	Desember 2017	5,78
9.	Maret 2018	5,8
10.	Juni 2018	5,71
11.	September 2018	5,92
12.	Desember 2018	5,96

Sumber: Data Laporan Triwulan OJK I - IV 2016 – 2018

Data diatas menunjukkan bahwa juga mengalami fluktuasi di bulan tertentu. Data yang dicatat adalah data laporan triwulan OJK I, triwulan OJK II, triwulan OJK III dan triwulan OJK IV ditahun 2016-2018. Data tersebut berbeda dengan data lembaga pengelola informasi perkreditan (LPIP) triwulan yang mencatat pangsa total aset bank syariah terhadap total aset industri perbankan.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

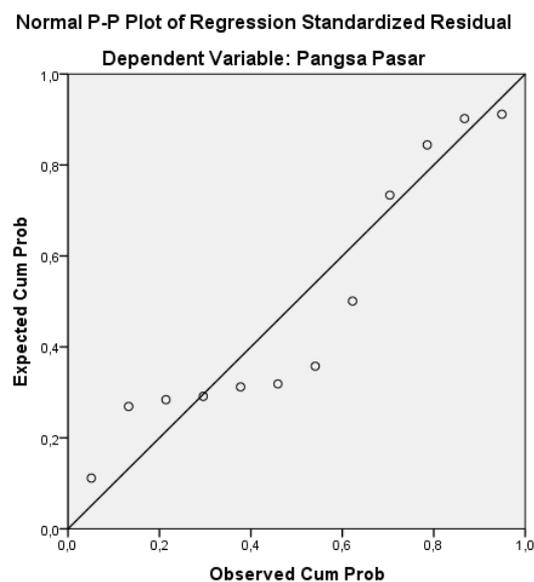
Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, hesteroskedastisitas dan autokorelasi. Uji asumsi klasik selengkapnya sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melalui grafik normal *probabiliti plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebur dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3.5

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan uji normalitas dengan tampilan P-P Plot Regression Standardizer terlihat bahwa titik plotting menyebar di sekitar garis diagonal. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi di antara variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.⁴

Dalam penelitian ini uji multikolinieritas yang digunakan yaitu multikolinieritas dengan TOL (*Tolerance*) dan Variance Inflation Factor, untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10.00 dan nilai Tolerance > 0,1, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika Nilai VIF > 10.00 dan nilai Tolerance < 0,1, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 3.6.1
Uji Multikolinieritas
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,944 ^a	,891	,850	,14766

a. Predictors: (Constant), Transaksi Digital, Jumlah Kantor, ATM

b. Dependent Variable: Pangsa Pasar

⁴ Suliyanto, *Ekonomerika Terapan* (Yogyakarta : Andi Offset, 2011), 69

Tabel 3.6.2
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,598	2,677		2,091	,070		
	Jumlah Kantor	,001	,002	,049	,380	,714	,832	1,202
	ATM	-,001	,000	-,551	-4,003	,004	,717	1,395
	Transaksi Digital	1,314E-7	,000	,596	4,699	,002	,844	1,185

a. Dependent Variable: Pangsa Pasar

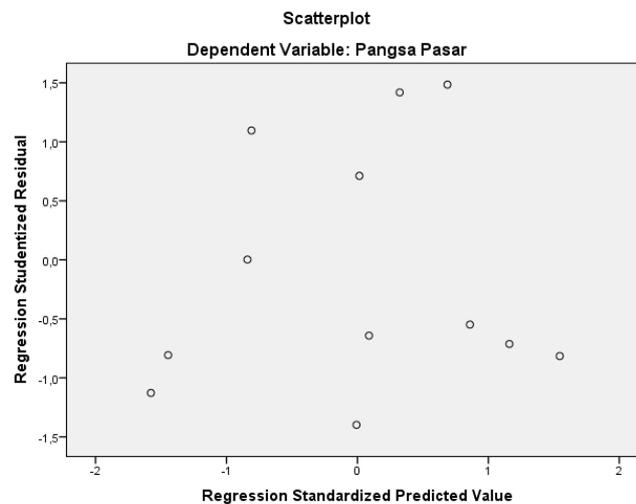
Berdasarkan Hasil pada Model Summary terlihat bahwa koefisien determinan R^2 secara keseluruhan adalah 0,891. Sedangkan pada Coefficients nilai korelasi persial Tolerance Jumlah Kantor, ATM, dan Transaksi Digital masing-masing sebesar 0,832, 0,717, dan 0,844 jika nilai tersebut lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF Jumlah Kantor, ATM, dan Transaksi Digital masing-masing sebesar 1,202, 1,395 dan 1,185 lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada model regresi ini tidak terjadi gejala mutikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data berbeda ataukah tetap. Jika variance dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hesterosdastisitas pada model regresi dapat dilakukan dengan mengganti *scatterplot* membentuk pola tertentu berarti terjadi hesteroskedastisitas. Sedangkan jikan *scatterplot* menyebar secara acak maka tidak terjadi hesteroskedastisitas.

Tabel 3.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil pengujian di atas, titik-titik scatterplot menyebar secara menyeluruh dan tidak berkumpul di satu tempat. Karena itu model regresi tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Outokorelasi

Uji Outokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Proble autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*.⁵

Uji Outokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu dalam model regresi linier. Uji yang sangat populer digunakan dalam Outokorelasi adalah uji Durbin Watson (Uji D-W). Ada tidaknya Outokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan

⁵ Hengki Latan, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 73.

tabel Durbin Watson (dL dan dU). Kriterinya jika $dU < DW < 4-dU$ maka tidak terjadi Outokorelasi.⁶

Tabel 3.8
Hasil Uji Outokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,944 ^a	,891	,850	,14766	2,354

a. Predictors: (Constant), Transaksi Digital, Jumlah Kantor, ATM

b. Dependent Variable: Pangsa Pasar

Pada data diatas menunjukkan nilai DW adalah 2,354. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dengan jumlah sampel 12, maka nilai dL adalah 0,9976 dan nilai dU adalah 1,6763. Karena nilai DW berada diantara $dU < DW < 4-dL$ atau $0,9976 < 2,354 < 4-1,6763$ maka model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi Outokorelasi. Artinya tidak korelasinya antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atauruang (*cross section*).

2. Uji Hepotesis

a. Analisis Uji t (Parsial)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji digunakan pada pengajuan persial adalah uji t. Dengan rumusan hipotesis.

Uji t digunnakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengukuran uji t sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara antara variabel X terhadap variabel Y

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 8) = 2,306$$

⁶ Suliyanto, *Ekonomerika Terapan* (Yogyakarta : Andi Offset, 2011), 95

Tabel 3.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,598	2,677		2,091	,070
	Jumlah Kantor	,001	,002	,049	,380	,714
	ATM	-,001	,000	-,551	-4,003	,004
	Transaksi Digital	1,314E-7	,000	,596	4,699	,002

a. Dependent Variable: Pangsa Pasar

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa :

- 1) Nilai signifikan untuk pengaruh jumlah kantor bank umum syariah (X1) terhadap pangsa pasar (Y) adalah $0,714 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,380 < t_{tabel} 2,306$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang tidak signifikan antara jumlah kantor dan pangsa pasar.
- 2) Nilai signifikan untuk pengaruh Ajungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap pangsa pasar (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 4,003 > t_{tabel} 2,306$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara ATM dan pangsa pasar.
- 3) Nilai signifikan untuk pengaruh Jumlah Transaksi Digital terhadap pangsa pasar (Y) adalah sebesar $0,002 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 4,699 > t_{tabel} 2,306$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah transaksi digital dan pangsa pasar.

b. Analisis Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama sama (Simultan) terhadap Variabel dependen atau tidak. Adapun kriteria pengakuan uji F sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung > F tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

$$F \text{ tabel} = F(k ; n-k) = F(3 ; 9) = 3,86$$

Tabel 3.10
Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,430	3	,477	21,856	,000 ^b
	Residual	,174	8	,022		
	Total	1,604	11			

a. Dependent Variable: Pangsa Pasar

b. Predictors: (Constant), Transaksi Digital, Jumlah Kantor, ATM

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh jumlah kantor (X1), ATM (X2), dan Jumlah Transaksi Digital (X3) secara simultan terdapat Pangsa Pasar (Y) adalah $0,000 < 0,005$ dan F hitung $21,856 > F \text{ tabel } 3,86$, maka H_0 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa secara simultan jumlah kantor (X1), ATM (X2), dan Jumlah Transaksi Digital (X3) berpengaruh terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Bahwa *R-Square* adalah koefisien determinasi yaitu suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya koefisien diterminasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen sangat terbatas. Untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan *nilai Adjusted R Square*.

Tabel 3.11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,944 ^a	,891	,850	,14766

a. Predictors: (Constant), Transaksi Digital, Jumlah Kantor, ATM

b. Dependent Variable: Pangsa Pasar

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi sebesar 0,891 menyatakan bahwa Variabel Jumlah Kantor (X1), ATM (X2), dan Jumlah Transaksi Digital (X3) mempengaruhi variabel Pangsa Pasar Perbankan Syariah (Y) sebesar 89,1%.

Adjusted R Square sebesar 0,850 berarti Variabel Jumlah Kantor (X1), ATM (X2), dan Jumlah Transaksi Digital (X3) mempengaruhi variabel Pangsa Pasar Perbankan Syariah (Y) sebesar 8,50%. Sisanya 1,50 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Analisis Regresi Berganda

Tabel 3.12

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,598	2,677		2,091	,070
	Jumlah Kantor	,001	,002	,049	,380	,714
	ATM	-,001	,000	-,551	-4,003	,004
	Transaksi Digital	1,314E-7	,000	,596	4,699	,002

a. Dependent Variable: Pangsa Pasar

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa persamaan modal regresi berganda adalah :

$$Y = 5,598 + 0,001X_1 - 0,001X_2 - 1,314X_3 + \epsilon$$

Dari perhitungan SPSS di atas memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 5,598 menyatakan bahwa jika jumlah kantor BUS, ATM, Jumlah Transaksi Digital Konstan (tetap) maka jumlah pangsa pasar adalah sebesar 5,598.
- b. Nilai β_1 sebesar 0,001 menyatakan bahwa jika Jumlah Kantor BUS mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pangsa pasar sebesar 0,001 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- c. Nilai β_2 sebesar -0,001 menyatakan bahwa jika Ajungan Tunai Mandiri (ATM) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan pangsa pasar sebesar 0,001 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- d. Nilai β_3 sebesar 1,314 menyatakan bahwa jika Jumlah Transaksi Digital mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan pangsa pasar sebesar 1,314 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah Kantor Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Pangsa Pasar Perbankan Syariah Pada Periode 2016-2018?

Berdasarkan hasil uji t (persial) dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh jumlah kantor bank umum syariah (X_1) terhadap pangsa pasar (Y) adalah $0,714 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,380 < t_{tabel} 2,306$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak yang berarti ada pengaruh yang tidak signifikan antara jumlah kantor dan pangsa pasar.

Penelitian ini mendapatkan hasil berbanding terbalik dari penelitian terdahulu yaitu Dede Rina Nurkhotimah (2017) yang menyatakan bahwa jumlah kantor bank syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah.

Hasil penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang lain yaitu Candra Dedy Hermawan (2013) menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Kantor Bank Syariah (-0.123878 dan 0.1962) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

2. Pengaruh jumlah ATM syariah terhadap pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah pada periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Ajungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap pangsa pasar (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 4,003 > t_{tabel} 2,306$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara ATM dan pangsa pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tri Yulianto menunjukkan bahwa hasil analisis data diketahui kualitas pelayanan dan kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Sedangkan hasil analisis uji F diperoleh hasil f hitung sebesar 26,396 yang lebih besar dari f tabel sebesar 4,00, berarti secara bersama-sama variabel kualitas pelayanan atm dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah.⁷

Penyediaan ATM adalah untuk memudahkan layanan pengambilan uang dari tabungan nasabah, akan tetapi seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan peningkatan layanan kepada para nasabah, penggunaan ATM telah meluas tidak hanya sebatas pengambilan uang saja. Saat ini sudah memungkinkan bagi para nasabah untuk melakukan

⁷ Tri Yulianto, "Pengaruh Kualitas Pelayanan ATM Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri)." (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

transfer (pemindah bukuan) uang, pembayaran, pengecekan saldo, dan transaksi keuangan lain sebagainya cukup dengan menggunakan ATM⁸

3. Pengaruh jumlah transaksi digital syariah terhadap pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah pada periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil uji t (persial) dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Jumlah Transaksi Digital terhadap pangsa pasar (Y) adalah sebesar $0,002 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 4,699 > t_{tabel} 2,306$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah transaksi digital dan pangsa pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Diana menunjukkan bahwa kepercayaan, motivasi hedonis, pengaruh sosial, kondisi pendukung, dan nilai harga terbukti memengaruhi minat konsumen untuk menggunakan e-money. Sementara, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan persepsi keamanan teknologi tidak menunjukkan adanya pengaruh pada minat penggunaan e-money. Maka dari itu, pemerintah dan perusahaan penyedia layanan e-money perlu mempertimbangkan kepercayaan, motivasi hedonis, pengaruh sosial, kondisi pendukung, dan nilai harga dalam rangka peningkatan layanan e-money atau pun pembuatan kebijakan-kebijakan dalam penyelenggaraan e-money di Indonesia.⁹

IAIN JEMBER

⁸ Sambiaga Roni, *Sistem Keamanan ATM (Automated Teller Machine/ Anjungan Tunai Mandiri)*, Bandung,

⁹ Nur Diana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan *Electronic Money* Di Indonesia", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018)

BAB IV

PENUTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Jumlah Kantor BUS, Ajungan Tunai Mandiri (ATM) dan Jumlah Transaksi Digital terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Jumlah Kantor Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Pangsa Pasar Perbankan Syariah Pada Periode 2016-2018?

Berdasarkan hasil uji t (persial) dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh jumlah kantor bank umum syariah (X1) terhadap pangsa pasar (Y) adalah $0,714 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,380 < t_{tabel} 2,306$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang tidak signifikan antara jumlah kantor dan pangsa pasar.

2. Pengaruh jumlah ATM syariah terhadap pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah pada periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil uji t (persial) dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Ajungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap pangsa pasar (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 4,003 > t_{tabel} 2,306$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara ATM dan pangsa pasar.

3. Pengaruh jumlah transaksi digital syariah terhadap pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah pada periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil uji t (persial) dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Jumlah Transaksi Digital terhadap pangsa pasar (Y) adalah sebesar $0,002 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 4,699 > t_{tabel} 2,306$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah transaksi digital dan pangsa pasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah diuraikan, maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan penelitian dengan memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya terbatas pada bank umum syariah saja sehingga konsep yang dimodelkan dapat ditingkatkan generalisasinya.
2. Untuk penelitian selanjutnya apabila ingin meneliti terkait pangsa pasar perbankan syariah dan bank umum syariah dapat ditambah variabel yang lain yang masih belum atau jarang diteliti dengan konsep lebih menarik dan mudah dipahami.
3. Untuk penelitian selanjutnya semoga bisa lebih baik dalam penyusunan skripsi dan apabila berkeinginan menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk menyusun penelitian ini, skripsi ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk menyusun penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Priska Trias. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah
- Alamsyah Halim, “Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015”, *Milad ke-8 Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI)* 3.
- Agustiyan Mahmudah, “Implikasi Kinerja Internal Perbankan Syariah Dan Gejolak Indikator Makroekonomi Terhadap Akselerasi Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2 (2017) 175.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Kotler, Philip dan kelvin. 2014. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta, Erlangga.
- Rina, Dede Nurkhotimah, 2017 “*Pengaruh Indikator Keuangan Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Probo, Wachyu Asmoro. 2018 “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Dedy Hermawan, Candra, “*Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah Di Indonesia*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Amelia Risky, “*Analisis Strategi Generik dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Pangsa Pasar (Studi Kasus Kerajinan CV. Bambu Manis Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo)*”. Sripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Virawan, Adivia, 2017 “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia*”,

- Masyhuri dan M. Zainuddin, 2011. *Metodologi Penelitian Pendekatan dan Aplikasi* Bandung: Refika Aditama.
- Musfiqon, 2012 *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Prestasi Pustakarya, 115.
- Latan, Hengki. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi* Bandung: Alfabeta. 73.
- Priyanto, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS* Yogyakarta: Mediakom, 59.
- Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivalrat* (Jakarta: Gramedia, 2003), 41.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan SPSS* Semarang: Universitas Ponorogo, 83.
- Diana Nia, 2018. ““Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan *Electronic Money* Di Indonesia”. Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Niken Lestianingsih, 2018, “*Pengaruh DPK Dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia (studi kasus pada bank umum syariah periode 2012-2016)*”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Yenni Tamalasari, 2016, “*Pengaruh Syariah Compliance Terhadap Market Share Bank Syari’ah (Studi Kasus Perbankan Syari’ah Surakarta)*”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Triya Kurnia Inderasari, 2018, “*Pengaruh Penerapan Islamic Corporate Governance Terhadap Pelayanan Nasabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2015*”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Yulianto Tri, 2015, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan ATM Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri)*.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Roni Sambiaga, *Sistem Keamanan ATM (Automated Teller Machine/ Anjungan Tunai Mandiri)*, Bandung,

<http://infobanknews.com/market-share-perbankan-syariah-naik>

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/market-share-adalah.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kantor>

<http://initu.id/pengertian-jenis-teori-contoh-pangsa-pasar-dan-strategi-mempertahankannya/>

<https://goenable.wordpress.com/tag/teori-inovasi/>

<https://www.hestanto.web.id/bank-syariah/>

<http://www.ojk.go.id>



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Azizatul Khalimatus Shomad

NIM : E20151089

Prodi/Jurusan : Perbankan Syari'ah/ Ekonomi Islam

Istitut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Jumlah Kantor Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2016-2018" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Agustus 2019



SITI AZIZATUL K.S

NIM : E20151089

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah
Pengaruh Jumlah Kantor Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2016-2018.	1. Jumlah Kantor Bank Umum Syariah(X). 2. Pangsa Pasar Perbankan Syariah(Y).	Data Statistik Perbankan Syariah a) Total Aset Perbankan Syariah b) Total Aset Perbankan Nasional	1. Data sekunder yang diperoleh dari data OJK yaitu SPS (Statistik Perbankan Syariah). 2. Data BI yaitu Laporan Keuangan Perbankan.	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian : Pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian <i>Time series</i> dari tahun 2016-2018. 2. Populasi dan Sampel: a. Populasi: Seluruh Jumlah Kantor Bank Umum Syariah b. Sampel: Teknik Purposive Sampling 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data: Data kuantitatif yang berupa data sekunder yang diperoleh dari dokumen. 4. Metode Analisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana.	Ha : Ada Pengaruh Jumlah Kantor Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2016-2018. Ho : Tidak Ada Pengaruh Jumlah Kantor Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2016-2018.	Bagaimana pengaruh jumlah kantor bank umum syariah terhadap pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah pada periode 2016-2018.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550, Fax. (0331) 427005, Kode Pos: 68136

Website: <http://iain-jember.ac.id> e-mail: info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomer : B-46/In.20/7.a/PP.00.9/8/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepada Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat, mohon berkenan kepada Bapak/Ibuk Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Siti Azizatul Khalimatus Shomad
NIM : E20151089
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telepon : 081331583655
Dosen Pembimbing : Dr. Moch. Chotib S. Ag, MM
NIP : 19710727 200212 1 003
Judul Penelitian : Pengaruh Jumlah Kantor Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2016-2018.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Jember, 13 Agustus 2019

a.n. Dekan

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Matarom No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136

Website: <http://iain-jember.ac.id> e-mail: info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomer : B-50/In.20/7.a/PP.00.9/8/2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Merujuk surat Nomer : B- 461 /In.20/7.a/PP.00.9/8/2019 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:

Nama Mahasiswa	: Siti Azizatul Khalimatus Shomad
NIM	: E20151089
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
No Telepon	: 081331583655
Dosen Pembimbing	: Dr. Moch. Chotib S. Ag, MM
NIP	: 19710727 200212 1 003
Judul Penelitian	: Pengaruh Jumlah Kantor Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2016-2018.

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari internet selama tanggal 13 Agustus – 29 Agustus 2019 dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Jember, 20 Agustus 2019

Mengetahui
Kepala Laboratorium,



Toton Ranshurna, M.E.I

NIP. 19811224 201101 1 008

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	13 Mei 2019	Memeriksa ketersediaan data
2.	17 Juli 2019	Menentukan periode data
3.	2 Agustus 2019	Mencari data jumlah bank umum syariah 2016
4.	10 Agustus 2019	Mencari data jumlah bank umum syariah 2017
5.	19 Agustus 2019	Mencari data jumlah bank umum syariah 2018
6.	21 Agustus 2019	Mencari data pangsa pasar perbankan syariah 2016-2018
7.	27 Agustus 2019	Mengelola data dalam SPSS
8.	28 Agustus 2019	Melakukan analisis data
9.	29 Agustus 2019	Selesai menganalisis



BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Siti Azizatul Khalimatus Shomad
NIM : E20151089
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan : 2015
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 12 November 1998
Riwayat Pendidikan :
1. 2003-2009 : SDN Ramban Kulon 1
2. 2009-2012 : MTsN Bondowoso 1
3. 2012-2015 : MAN 2 Situbondo
4. 2015-2019 : IAIN Jember
Alamat : Klabang Rw.13 RT.03 Bondowoso
No. HP : 081331583655
E-mail : Khalima.tts@gmail.com

